

**PREDIKSI KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR TIAP BANGSAL
BERDASARKAN INDIKATOR RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH AMBARAWA TAHUN 2016-2020**

ADITYA APRI RIZKY

(Pembimbing : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 422201301405@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Pengelolaan pelayanan rawat inap merupakan salah satu unit yang penting guna menilai pelayanan kepada pasien. Salah satu indikator rawat inap yaitu BOR (Bed Occupancy Rate) merupakan persentase penggunaan tempat tidur dengan standar 75%.

Di unit rawat inap RSUD Ambarawa, nilai BOR yang tinggi pada tahun 2013 yaitu 95,5% yang berdampak pada panjangnya waktu tunggu pasien karena kurangnya kapasitas tempat tidur. Penelitian ini bertujuan mengetahui prediksi kebutuhan tempat tidur tiap bangsal berdasarkan indikator rawat inap di RSUD Ambarawa tahun 2016-2020.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode observasi dan wawancara dan pendekatan retrospektif. Variabel penelitian ini yaitu kapasitas tempat tidur, hari efektif, hari perawatan, jumlah pasien keluar, prediksi hari perawatan, prediksi jumlah pasien keluar, prediksi kebutuhan tempat tidur. Objek penelitian ini yaitu data rekapitulasi rawat inap tiap bangsal tahun 2012-2020 dan subjek penelitian ini yaitu informasi tentang karakteristik ruang perawatan dan dianalisa secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, kapasitas tempat tidur dari tahun 2012-2015 memiliki variasi jumlah. Jumlah hari perawatan dan jumlah pasien keluar terbanyak pada bangsal Flamboyan dan Teratai dan paling sedikit bangsal Dahlia. Prediksi jumlah hari perawatan dan prediksi jumlah pasien keluar dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya pada masing-masing bangsal. Dari tahun 2016-2020 yang memiliki prediksi kebutuhan tempat tidur terbanyak pada bangsal Flamboyan dan Teratai yaitu 86 – 168 tempat tidur dan yang paling sedikit pada bangsal Dahlia yaitu 28 – 53 tempat tidur. Maka dapat disimpulkan pada tahun 2016-2020 terjadi peningkatan kebutuhan tempat tidur.

Saran penelitian ini yaitu perlunya penambahan jumlah tempat tidur untuk tiap bangsal mulai dari tahun 2016 kecuali bangsal Dahlia dan bangsal Anyelir, atau penambahan ruang perawatan.

Kata kunci : Prediksi, Tempat Tidur, Indikator Rawat Inap

Kata Kunci : Prediksi, Tempat Tidur, Indikator Rawat Inap

**PREDICTION THE NEEDS OF AVAILABLE BEDS EACH WARD
BASED ON INPATIENT INDICATOR IN REGIONAL GENERAL
HOSPITAL AMBARAWA YEAR 2016-2020**

ADITYA APRI RIZKY

(Lecturer : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)

Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 422201301405@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Management of inpatient care is one of the units that are important to assess services to patients. One of inpatient indicator is BOR (Bed Occupancy Rate) that indicate the percentage use of bed with a standard 75%. In inpatient unit of Ambarawa Hospital, high value of BOR occurred in 2013 was 95.5% which affects waiting time of patient due to lack of available beds. This study aimed to predict the needs of available beds each ward based on inpatient indicators in Ambarawa Hospital years 2016-2020.

This type of research was descriptive, methods were observation and interviews and retrospective approach. The variables of this research were available beds, effective day, inpatient bed day, patients discharge, prediction of inpatient bed day, prediction of patient discharge, the prediction of available beds. The object of this study were inpatient recapitulation data each ward in 2012-2020 and the subject of this study was information about the characteristics of ward and analyzed descriptively.

Based on this research, the available beds of the year 2012-2015 have varying amounts. Most inpatient bed day and patients discharge was on Flamboyan and Teratai ward and the least on Dahlia ward. The prediction of inpatient bed day and the prediction of patients discharge in the year 2016-2020 has increased every year in each ward. From the year 2016-2020, the highest prediction of available beds were in Flamboyan dan Teratai ward ie 86-168 beds, and the least were in Dahlia ward ie 28-53 beds. It can be concluded in 2016-2020 the available beds increased.

Suggestion of this research were the need to increase the available beds for each ward start on 2016 unless for Dahlia ward and Anyelir ward, or additional treatment rooms.

Keywords : Prediction, Available Beds, Inpatient Indicators

Keyword : Prediction, Available Beds, Inpatient Indicators